

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik individu responden penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I, Kabupaten Banyumas di dominasi dengan umur produktif yaitu sebesar 60,5% dan didominasi responden laki-laki yaitu sebesar 53,5%, tidak pernah merokok sebesar 79,1%, pernah kontak erat 62,8%, perilaku pencegahan baik sebesar 53,5%.
2. Responden penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I, Kabupaten Banyumas tinggal di rumah dengan lingkungan yang sebagian besar luas ventilasi tidak memenuhi syarat sebesar 55,8%, jenis dinding yang memenuhi syarat sebesar 72,1%, suhu yang tidak memenuhi syarat pada sebesar 79,1%, kelembaban yang tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebesar 76,7%, dan kepadatan hunian kamar yang memenuhi syarat sebesar 53,5%.
3. Responden penderita tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I, Kabupaten Banyumas sebagian besar memiliki lingkungan sosial pendidikan kategori rendah sebesar 74,4% tidak bekerja sebesar 62,8%, pendapatan keluarga kategori rendah sebesar 44,2%.
4. Ada pengaruh antara kontak erat terhadap kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I ($p \text{ value} = 0,039 < 0,05$).
5. Ada pengaruh jenis dinding terhadap kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I ($p \text{ value} = 0,033 < 0,05$).
6. Ada pengaruh suhu terhadap kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I ($p \text{ value} = 0,020 < 0,05$).
7. Tidak ada pengaruh perilaku merokok terhadap kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I ($p \text{ value} = 0,118 > 0,05$).

8. Tidak ada pengaruh kelembaban terhadap kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I ($p \text{ value} = 0,483 > 0,05$).
9. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sumbang I adalah faktor jenis dinding dengan nilai OR sebesar 4,772.
10. Hasil analisis *clustering* kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I, Kabupaten Banyumas terdapat 1 *cluster* primer (*most likely cluster*) dan 2 *cluster* sekunder (*secondary cluster*). Desa yang termasuk dalam *cluster* primer adalah Desa Sumbang dan Desa Banteran. Desa yang termasuk dalam *cluster* sekunder adalah Desa Tambaksogra dan Banteran.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I

Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I, khususnya di Desa Banteran, Tambaksogra, Sumbang, dan Karangcegak diharapkan melakukan kebiasaan membuka jendela dan pintu setiap hari agar sirkulasi udara di dalam ruangan berganti. Selain itu, masyarakat diharapkan untuk selalu memakai masker jika berkontak dengan penderita tuberkulosis.

2. Bagi Puskesmas Sumbang I

Bagi Puskesmas Sumbang I sebaiknya melakukan pengembangan kegiatan promotif dan preventif serta dilakukan secara terus menerus mengenai edukasi pencegahan tuberkulosis, pencegahan penularan tuberkulosis, dan pemberian edukasi mengenai rumah sehat kepada masyarakat dengan menggunakan media pendukung seperti leaflet, poster, video dan lain sebagainya guna menekan terjadinya penyakit tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I.

3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti di penelitian ini seperti pencahayaan dan jenis lantai, menambahkan analisis spasial lainnya seperti analisis buffer agar hasil penelitian dapat lebih mendalam, serta peneliti dapat mengembangkan pertanyaan

